

Skripsi

**ANALISIS KOMODITI UNGGULAN PERTANIAN DALAM
PEREKONOMIAN DAERAH DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Oleh:

Asri Malronsyah

1010222040



Pembimbing I : Prof.Dr. Ir, Melinda Noer, M.Sc.

Pembimbing II : Ferdhinal Asful, SP, M.Si.

**PRODI AGRIBISNIS
FAULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2016**

ANALYSIS OF AGRICULTURE PRIME COMMODITIES FOR REGIONAL ECONOMICS DEVELOPMENT IN PADANG PARIAMAN DISTRICT

ABSTRACT

This study aims to identify agriculture prime commodities in Padang Pariaman during 2009-2013 and to determine the prime commodities in order to increase economics values of agriculture product in Padang Pariaman District. This study used quantitative descriptive method, and the data were analyzed with Location Quotient (LQ) analysis and Shift Share Analysis (SSA). The study shows that agriculture prime commodities in Padang Pariaman are paddy, long beans, cucumber, spinach, swamp cabbage, watermelon, rambutan, durian, guava, papaya, banana, jack fruit, *melinjo*, coconut, cassiavera, nutmeg, areca nut, cacao, and cardamon. The first priority of base commodities to be developed are long beans and nutmeg. While the second priority are cucumber, spinach, swamp cabbage, watermelon, durian, guava, papaya, banana, jack fruit, *melinjo*, and cardamon. Alternative prime commodities to be developed are paddy, coconut, cassiavera, areca nut, and cacao. In order to achieve development missions of Padang Pariaman which is based on agribusiness system and agroindustries, the first priority commodities needs to be developed so it can contribute to regional economics. The second priority commodities are emphasized for production increment in order to increase added values for regional development. Alternative commodities (third prority) should be increased in terms of both, the production and products quality.

Keyword: prime commodity, *Location Quotient* (LQ), *Shift Share Analysis* (SSA).



ANALISIS KOMODITI UNGGULAN PERTANIAN DALAM PEREKONOMIAN DAERAH DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi komoditi pertanian yang basis di kabupaten Padang Pariaman pada tahun 2009 – 2013 dan menentukan komoditi basis apa saja yang menjadi prioritas yang perlu dikembangkan untuk dapat meningkatkan nilai tambah ekonomi sektor pertanian di kabupaten Padang Pariaman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, dengan analisis data menggunakan analisis *Location Quotient* (LQ) dan *Shift Share Analysis* (SSA). Hasil penelitian menunjukkan komoditi basis pertanian yang ada di kabupaten Padang Pariaman adalah padi, kacang panjang, ketimun, bayam, kangkung, semangka, rambutan, durian, jambu biji, pepaya, pisang, nangka, melinjo, kelapa, kayu manis, pala, pinang, kakao, dan garda munggu. Komoditi basis yang menjadi prioritas pertama untuk dikembangkan adalah komoditi kacang panjang dan pala. Komoditi yang menjadi prioritas kedua adalah ketimun, bayam, kangkung, semangka, durian, jambu biji, pepaya, pisang, nangka, melinjo, dan garda munggu. Komoditi basis yang menjadi komoditi alternatif untuk dikembangkan adalah padi, kelapa, kayu manis, pinang, dan kakao. Dalam rangka mencapai misi pembangunan daerah Padang Pariaman yang berbasis sistem agribisnis dan agroindustri, maka komoditi prioritas pertama perlu menjadi perhatian pemerintah daerah agar terus menjadi komoditi yang memberikan nilai tambah dalam perekonomian daerah. Komoditi yang menjadi prioritas kedua perlu dipertimbangkan untuk peningkatan produksi sehingga dapat meningkatkan nilai tambah dalam perekonomian daerah. Komoditi alternatif yang menjadi prioritas ketiga perlu dipertimbangkan untuk peningkatan produksi dan kualitas produknya.

Kata kunci: komoditi basis, analisis *Location Quotient* (LQ), *Shift Share Analysis* (SSA), komoditi prioritas.